

## PENGobatan GRATIS DAN PENYULUHAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SIPALLAT

Bertha Nerpy Siahaan, SE.,M.Si.<sup>1</sup>, Saroha Simanjuntak, S.E.,M.Si.<sup>2</sup>, Lamhot, S.E.,M.Si.<sup>3</sup>,  
Jenheri Rejeki Tarigan, S.Pd, M.Hum<sup>4</sup>, Raymond Well Sembiring, S.E., M.Si. Ak.<sup>5</sup>,  
Drs. Argensia Bangun, M.Si.<sup>6</sup>

<sup>1,2,4</sup> Universitas Mandiri Bina Prestasi

<sup>3,5,6</sup> Politeknik Mandiri Bina Prestasi

### ABSTRAK

Salah satu kegiatan rutin Yayasan Alumni adalah melakukan kegiatan Pengabdian pada masyarakat. Beberapa tahun yang lalu sebelum terjadi pandemik Covid 19 kegiatan ini telah pernah dilaksanakan. Panitia penggerak dalam pelaksanaannya adalah para alumni, biasanya didominasi dari alumni muda, beberapa staf senior alumni. Tempat yang dipilih berdasarkan hasil kesepakatan adalah Desa Sipalat – adalah kampung halaman dari rekan alumni yang termasuk aktif. Daerah ini dipilih salah satunya dikarenakan lokasi yang relatif terjangkau, kondusif – dapat menampung team pelaksana dan telah dipastikan kesediaan keluarga dan pemerintah desa setempat dengan baik. Desa ini sangat indah, dengan hasil pertanian yang baik, pada banyak tempat penduduk memelihara unggas ayam dan kebanyakan bebek yang dipelihara lepas di pekarangan dan perladangan yang dekat dengan pinggiran sungai yang mengalir. Pengabdian ini dilakukan dengan jumlah team 47 orang alumni; yang didominasi dari alumni junior dan 11 orang senior yang juga melibatkan 6 orang dosen – membuat team pelaksanaan ini menjadi kuat. Kegiatan diawali dengan ramah tamah kepada penduduk desa setempat, team membagi kelompok mengunjungi rumah-rumah sekalian agar dapat menjadi tumpangan domisili tanpa merepotkan mereka dalam hal penyediaan konsumsi. Tempat domisili menjadi tempat pemberian motivasi yang dilakukan oleh team yang terdiri dari dua hingga empat orang. Pada hari kedua kegiatan diwarnai dengan aktifitas pengobatan gratis yang dilakukan dari pagi hingga jelang sore dengan mendatangkan empat orang dokter. Pada malam hari dilakukan penyuluhan ekonomi yang dibawakan oleh para dosen dari beberapa kampus. Akhir dari kegiatan dilakukan. Penduduk yang hadir 167 orang dari jumlah penduduk hampir 700 orang. Pengabdian kepada masyarakat ini diadakan agar dapat memberikan semangat baru paska pandemik, memberikan motivasi kembali dan membukakan wawasan atau semangat bertani, memiliki keluarga yang kuat baik secara ekonomi, sosial, budaya dan juga kebersamaan dalam membangun keluarga yang kuat. Para penduduk desa sangat senang sekali atas kedatangan dan pelaksanaan kegiatan ini. Diharapkan apabila kondisi kondusif pada waktu yang akan datang kegiatan ini akan dilakukan kembali.

**Kata kunci:** *pengobatan gratis, penyuluhan, meningkatkan ekonomi.*

#### 1. Analisa Situasi Mitra

- Pada Pengabdian kali ini, situasi yang terdapat pada mitra, yakni:
- Jumlah penduduk hampir 700 orang, penduduk bekerja ke ladang, bercocok tanam: jagung, kopi, kemenyan, bawang merah dan lain sebagainya.
  - Pendidikan masyarakat ada yang sudah sarjana dan sarjana muda, namun kurang aktif dalam mengelola masyarakatnya.
  - Jarak domisili rumah dengan rumah lainnya masih berjauhan dikarenakan penduduk masih terbilang jarang.

- Jumlah penduduk usia tua 55 tahun ke atas sekitar 52 %, selebihnya adalah penduduk berusia sangat muda dengan pendidikan Sekolah Dasar, menyusul SMP dan SMA.

#### 2. Permasalahan Mitra

- Situasi mitra tersebut ternyata memiliki masalah khas yakni:
- Kondisi komunikasi antara anak, orangtua dan sesama lingkungan terbatas pada pembahasan sederhana
  - Masyarakat yang berpendidikan masih kurang memanfaatkan pengetahuan yang ada untuk mengembangkan ekonomi masyarakatnya.

- Masih ditemukan masyarakat yang sering menggunakan waktunya kepada hal-hal yang kurang produktif, kurang produktif dalam diskusi ekonomi dan pengembangan perdagangan hasil bumi; baik dari pertanian maupun dari peternakan.
- Kurang memperhatikan kesehatan. Kurang memperhatikan keseimbangan gizi yang benar.
- Baik budaya bekerja, menabung dan budaya berkomunikasi yang baik masih perlu disegarkan kembali.

### 3. Solusi Yang Ditawarkan

- Melihat masalah diatas, solusi yang ditawarkan pada kegiatan Pengabdian ini, yakni:
- Team berangkat pada hari Jumat 31 Maret 2023 dan tiba langsung ke rumah alumni. Tiba sekitar jam 22.20 WIB malam hari; tidur bersama di Posko.
  - Pertemuan dipusatkan di posko yakni rumah alumni yang adalah penduduk asli Desa Sipallat, yakni Saudari Sinta dan abangnya bernama Cinbon. Team menyiapkan semua logistik.
  - Mengadakan pendekatan kepada masyarakat desa, sehingga mereka tidak merasa ada jarak. Pendekatan yang dilakukan dengan cara: Team dibagi-bagi menjadi 2 hingga 4 orang per-kelompok dan wajib mampu dan siap untuk berdomisili di rumah-rumah penduduk setempat. Mereka didampingi penduduk setempat dengan membawa satu paket kecil sembako.
  - Setiap jam makan, team bergabung di posko dan menjelang malam yakni 20.30 WIB team kembali ke rumah singgah masing-masing.
  - Menjelang malam hari pada 20.30 WIB kelompok melakukan sharing keluarga di rumah singgahnya. Hal yang didiskusikan adalah: kondisi kesehatan, kondisi pendidikan anak dan aktifitas keluarga. Hal yang sifatnya privasi tidak disinggung oleh team, kecuali keluarga tersebut membukakannya. Diskusi dilakukan selama sekitar 40 hingga 60 menit sehingga diharapkan tidak mengganggu waktu privasi keluarga. Sharing keluarga ditutup dengan doa dan pada setiap pagi kelompok mengajak keluarga untuk doa keluarga bersama.
  - Sabtu 1 April 2023 melakukan kegiatan pengobatan gratis dari jam 09.00 pagi hingga 16.30 WIB dan pada malam hari diberikan

ceramah atau penyuluhan Ekonomi keluarga begitu juga dilakukan diskusi kelompok di lokasi penyuluhan sehingga masyarakat bisa mendapatkan masukan yang lebih lengkap.

- Hari ketiga team berkeliling ke ladang-ladang mendampingi penduduk rumah masing-masing untuk memberikan masukan. Kemudian mereka secara silang membagikan paket sembako. Setelah makan siang bersama, pada jam 14.00 WIB team berkemas untuk kembali ke Medan.

### 4. Target dan Luaran

Adapun dalam Pengabdian ini, target dan luaran yang ingin dicapai adalah:

- Ada 56 rumah keluarga tempat kelompok dijadikan rumah singgah. Keluarga yang dijadikan rumah singgah ditargetkan dapat memiliki pemahaman yang lebih; baik dari segi komunikasi dalam keluarga, sosial dan pemahaman pengelolaan ekonomi dan pendidikan.
- Masyarakat desa diharapkan bisa semakin baik dalam berkomunikasi antara kepala keluarga dan anak-anak di dalam keluarganya.
- Sesama anggota keluarga memiliki komunikasi yang harmonis dan semakin konstruktif – saling membangun, mendorong dan memotivasi.
- Kepala keluarga atau bapak dan ibu memiliki semangat dalam bekerja untuk penguatan ekonomi keluarga.
- Anak-anak memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk menjalani pendidikan dan memiliki prestasi.
- Anak-anak dalam keluarga kiranya dapat ikut ambil bagian dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan cara sederhana bahkan ikut bekerja di ladang masing-masing atau kegiatan lainnya untuk meningkatkan ekonomi keluarga.
- Keluarga diharapkan semakin memiliki kepatuhan dalam beribadah dan mendoakan keluarga karena diminta untuk bergantian dan saling mendoakan, termasuk ikut mendoakan kehidupan team yang menjalankan Pengabdian.
- Keluarga diharapkan dapat menggunakan lahan yang ada semakin produktif dengan cara menanam bibit pohon buah yang hasilnya bisa dikonsumsi bahkan dijual untuk menambah *income* ekonomi keluarga. Memahami bagaimana caranya

melipatgandakan jumlah unggas yang ada dengan cara-cara sederhana.

- Keluarga diharapkan memiliki budaya menabung yang baik.
- Keluarga diharapkan mengurangi waktu yang tidak/kurang berguna di luar rumah.
- Keluarga diharapkan mengurangi kebiasaan duduk di warung mengkonsumsi makanan yang kurang bermanfaat.

#### 5. Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Pada hari Sabtu 4 Februari 2023 diutus 5 orang team ke Desa Sipallat untuk menyampaikan rencana-rencana kegiatan. Bertemu dengan Bapak Marpaung di Kantor Kepala Desa setempat. Pada kesempatan itu juga diperoleh persetujuan dari beberapa keluarga yang hadir untuk tempat yang boleh dijadikan rumah singgah dengan usulan maksimal selama 3 hari dan 3 malam.
- Team berangkat pada malam hari Jumat, 31 Maret 2023 pada pukul 18.30 WIB.
- Sabtu, 1 April 2023 diadakan Pengobatan Gratis untuk memeriksa kesehatan para orangtua. Para medis yang hadir ada empat orang, dua diantaranya adalah dokter puskesmas dari daerah setempat. Pada pukul 16.00 WIB kegiatan di akhiri dengan pemberian penyuluhan kesehatan secara menyeluruh.
- Pada pukul 17.00 WIB kegiatan Penyuluhan Ekonomi Keluarga diadakan di lapangan dekat rumah Kepala Desa. Setelah penyuluhan diadakan diskusi untuk 34 kelompok diskusi.
- Pada pukul 20.20 WIB diadakan makan bersama khas daerah yang disiapkan oleh Team.
- Hari ketiga, Minggu 2 April 2023 kelompok-kelompok dalam rumah singgah saling berbagi kunjungan membagikan sembako ke rumah-rumah sebagai ucapan terima kasih.

#### Waktu, Tempat dan Sumber Pendanaan

Kegiatan di Desa Sipallat berjalan dari Jumat 31 Maret hingga 2 April 2023. Biaya operasional team pelaksana sebanyak Rp. 27.300.000,- (dua puluh tujuh juta tiga ratus ribu rupiah). Bagi rekan-rekan yang telah memberikan sumbangan team menyampaikan ucapan terima kasih.

#### 6. Hasil dan Luaran

Hasil yang telah diperoleh mitra dalam Pengab-

dian ini adalah:

- Sekitar 50 keluarga di umah singgah memiliki pemahaman yang lebih; baik dari segi komunikasi dalam keluarga, sosial dan pemahaman pengelolaan ekonomi dan pendidikan.
- Masyarakat desa dapat berkomunikasi dengan lebih baik antara kepala keluarga dan anak-anak di dalam keluarganya. Anggota keluarga memiliki komunikasi harmonis dan semakin konstruktif – saling membangun, mendorong dan memotivasi.
- Kepala keluarga atau bapak dan ibu kembali memiliki semangat dalam bekerja untuk penguatan ekonomi keluarga; hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi kelompok masing-masing yang menangani di rumah singgah.
- Anak-anak memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk menjalani pendidikan dan memiliki prestasi. Mereka ikut ambil bagian dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan cara ikut bekerja di ladang masing-masing atau kegiatan lainnya untuk meningkatkan ekonomi keluarga.
- Keluarga semakin memiliki kepatuhan dalam beribadah dan dapat saling mendoakan keluarga dan mau ikut mendoakan kehidupan team yang menjalankan Pengabdian.
- Keluarga dapat menggunakan lahan yang ada semakin produktif, mereka menanami bibit pohon buah yang dapat dikonsumsi bahkan dijual untuk menambah *income* ekonomi keluarga.
- Keluarga menyadari budaya menabung yang baik, mengurangi waktu yang tidak/kurang berguna di luar rumah dan mengurangi kebiasaan duduk di warung mengkonsumsi makanan yang kurang bermanfaat.

#### 7. Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Pada hari Sabtu 4 Februari 2023 diutus 5 orang team ke Desa Sipallat untuk menyampaikan rencana-rencana kegiatan. Bertemu dengan Bapak Marpaung di Kantor Kepala Desa setempat. Pada kesempatan itu juga diperoleh persetujuan dari beberapa keluarga yang hadir untuk tempat yang boleh dijadikan rumah singgah dengan usulan maksimal selama 3 hari dan 3 malam.
- Team berangkat pada malam hari Jumat, 31

Maret 2023 pada pukul 18.30 WIB.

- Sabtu, 1 April 2023 diadakan Pengobatan Gratis untuk memeriksa kesehatan para orangtua. Para medis yang hadir ada empat orang, dua diantaranya adalah dokter puskesmas dari daerah setempat. Pada pukul 16.00 WIB kegiatan di akhiri dengan pemberian penyuluhan kesehatan secara menyeluruh.
- Pada pukul 17.00 WIB kegiatan Penyuluhan Ekonomi Keluarga dibawakah oleh Ibu Bertha N. Siahaan, kegiatan diadakan di lapangan dekat rumah Kepala Desa. Setelah penyuluhan diadakan diskusi untuk 34 kelompok diskusi. Kegiatan ini dibawakan oleh Bapak Saroha Simanjuntak, Bapak Lamhot, Bapak Jenheri, Bapak Raymond dan Bapak Argensia Bangun dan didampingi oleh dua hingga tiga alumni di setiap kelompoknya.
- Pada pukul 20.20 WIB diadakan makan bersama disiapkan Team.
- Hari ketiga, Minggu 2 April 2023 kelompok-kelompok dalam rumah singgah saling berbagi kunjungan membagikan sembako ke rumah-rumah sebagai ucapan terima kasih.



Selesai sharing pagi hari, foto bersama keluarga di rumah singgah



Salah satu peserta pemeriksa kesehatan mendapatkan bingkisan

#### Foto / Dokumentasi :



Diskusi bersama Kepala Desa pada saat survey lokasi



Ceramah Komunikasi Keluarga yang Harmonis



Baru tiba pada malam Jumat 31 Maret 2023



Ceramah Membangun Bersama Ekonomi Keluarga dan Desa



Ceramah Membangun Bersama Ekonomi Keluarga dan Desa



Foto bersama Kepala Desa Bapak Marpaung

#### Daftar Pustaka

- Anwas M. Oos, 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Alfabeta. Bandung.
- Deliarnov, 2014. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Rajawali Pers. Jakarta
- Henslin M. James, 2007. *Essentials Of Sociology*. (terjemahan), Jakarta. Erlangga.
- Mardikanto dan Soebiato, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung, Alfa Beta.
- Mubyarto, 2004, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Peranan Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta, Aditya Media Prisma.
- Muhammad, Arni, 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Prasnowo Adi, 2017, *Strategi Pengembangan Sentra Industri Kecil dan Menengah untuk Meningkatkan Efektifitas UKM*.

#### 8. Kesimpulan

Masyarakat dan Kepala Desa sangat merasa senang atas kunjungan dan kegiatan pengobatan, penyuluhan atau ceramah ekonomi dan cara-cara pendekatan yang positif yang dilakukan oleh Team Pengabdian. Hal ini juga dapat didapatkan dari para alumni senior yang menjadi bagian kelompok yang berada di 56 rumah singgah.

#### 9. Saran

Kegiatan ini sangat positif, namun menggunakan biaya yang sangat besar, oleh karena itu team merencanakan kegiatan ini diadakan lima tahun sekali. Namun dari sisi lainnya, disarankan untuk memilih lokasi yang baru sehingga diperoleh suasana dan pengalaman yang baru serta daerah atau desa yang dikunjungi dan memperoleh manfaat Pengabdian juga lebih banyak lagi. Bagi masyarakat dan Kepala Desa disampaikan saran agar bersinergi dengan penduduk desa yang telah berhasil dan merantau menetap di luar daerah atau kota, sehingga dapat secara internal memberikan motivasi lanjutan di desa ini.